

## MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

OCTOBER 2018

### Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

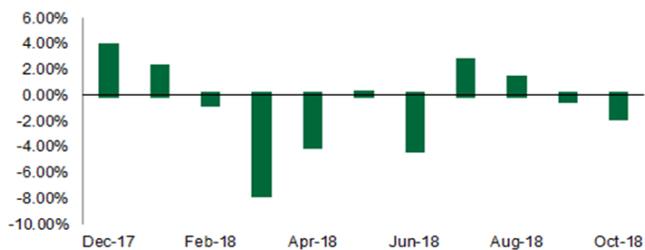
### Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 86.975 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Deutsche Bank AG
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit <sup>(4)</sup>	: IDR 913.73
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

### Kinerja Sejak Diluncurkan



### Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



### Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



### Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

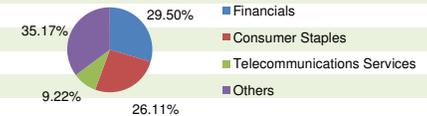
### Portofolio

Saham	: 88.73%
Pasar Uang	: 11.27%

### 5 Besar Efek dalam Portofolio

1	HM SAMPOERNA	29.50%
2	BANK CENTRAL ASIA	
3	TELEKOMUNIKASI INDONESIA	35.17%
4	BANK RAKYAT INDONESIA	
5	BANK MANDIRI	9.22%

### Alokasi Sektorial <sup>3)</sup>



### Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (31/10/18)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn <sup>1)</sup>	5 Thn <sup>1)</sup>	Sejak Diluncurkan <sup>1)</sup>
MSDEP	-1.69%	-0.75%	-2.22%	-11.97%	n/a	n/a	n/a	-8.63%
PM <sup>2)</sup>	-2.48%	-1.20%	-3.72%	-14.51%	n/a	n/a	n/a	-10.91%

	Kinerja Tahunan							
	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
MSDEP	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM <sup>2)</sup>	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

### Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

### Ulasan Manajer Investasi

IHSG kembali mengalami tekanan selama bulan Oktober sehingga membukukan kinerja -2.4%. Namun demikian, hal ini masih lebih baik relatif terhadap negara-negara kawasan Asia Pasifik lainnya. Kinerja indeks dipengaruhi oleh antara lain, 1) surplus perdagangan September 2018 yang lebih baik dari ekspektasi; 2) turunnya harga minyak dunia sehingga mengurangi kekhawatiran atas defisit transaksi berjalan; dan 3) hasil baik yang ditunjukkan emiten-emiten besar di 3Q-18. Investor asing membukukan penjualan neto sebesar IDR 3.4 triliun selama bulan Oktober, sehingga selama tahun 2018 asing sudah membukukan penjualan neto sebesar IDR 54.6 triliun. Tren ini mulai berbalik di akhir Oktober, dimana asing mulai membukukan pembelian atas emiten-emiten besar di 5 hari terakhir yang dipicu oleh keluarnya earnings 3Q-18 yang baik. Saham-saham berkapitalisasi pasar besar seperti Astra International (+7.5%) berjaya di bulan Oktober di dukung oleh informasi bahwa pangsa pasar perusahaan tersebut di kendaraan roda 4 masih di atas 50% dan didukung pula oleh hasil United Tractors, anak usaha emiten tersebut, yang juga memberikan hasil yang di atas ekspektasi. Sementara itu, harga saham-saham seperti Indah Kiat dan Tjiwi Kimia turun sebanyak 26.7% dan 25.2% akibat aksi ambil untung investor setelah harga kertas di China terus turun semenjak bulan Mei 2018. Manulife-Schroder Dana Ekuitas Premier kembali mengguguli tolak ukurnya di bulan Oktober, dikontribusikan oleh posisi underweight di sektor material, cash positioning dan posisi overweight di energi.

**Sanggahan:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

### Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2.4 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi [www.manulife-indonesia.com](http://www.manulife-indonesia.com)